

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ARTICULATE STORYLINE BERBASIS
DEEP LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS XI SMK TKM TEKNIK PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Fina¹, Khabib Sholeh², Joko Purwanto³

^{1,2,3} PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

¹finaal.0105@gmail.com, ²khabibsholeh@umpwr.ac.id,

³jokopurwanto@umpwr.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by unengaging learning practices resulting from conventional methods and a lack of innovation in instructional media. The purpose of this study was to determine the effect of the deep learning-based Articulate Storyline instructional media on the poetry-writing skills and learning interest of 11th-grade students at SMK TKM Teknik Purworejo. This study is a quantitative study using an experimental method with a nonequivalent control group design. The research sample consisted of the 11th-grade Electrical Power Installation class as the experimental group and the 11th-grade Machining class A as the control group. The author conducted data analysis prerequisite tests to determine whether the collected data were normally distributed, homogeneous, and whether there were any significant differences. The findings of this study indicate that there is an effect of the deep learning-based Articulate Storyline on students' poetry writing skills, with a score difference of 15.68. The results show a significant difference in students' poetry writing skills between the experimental group and the control group. The deep learning-based Articulate Storyline approach influenced students' interest in learning, resulting in a 3.73% increase; therefore, this approach can enhance students' poetry writing skills as well as their interest in learning poetry writing.

Keywords: Instructional Media, Articulate Storyline, Deep Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik pembelajaran yang kurang menarik akibat metode yang masih konvensional dan minim inovasi media. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni guna mengetahui pengaruh media pembelajaran *articulate storyline* berbasis *deep learning* terhadap kemampuan menulis puisi serta minat belajar siswa kelas XI SMK TKM Teknik Purworejo, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagai kelompok eksperimen dan XI Teknik Pemesinan kelas a sebagai kelompok kontrol. Penulis melakukan uji prasyarat analisis data untuk mengetahui data yang dikumpulkan berdistribusi normal, homogenitas, dan ada tidaknya perbedaan yang signifikan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan, terdapat pengaruh *articulate storyline* berbasis *deep learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa, dengan selisih nilai 15,68. Dengan hasil perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Articulate storyline* berbasis *deep learning* berpengaruh terhadap

minat belajar siswa dengan peningkatan sebesar 3,73%, maka *articulate storyline* berbasis *deep learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, serta minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Articulate Storyline*, *Deep Learning*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap sektor pendidikan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, pola pikir dalam pendidikan dan berbagai aspek lainnya akan mengalami perubahan. Salah satu contohnya adalah penggunaan media belajar dalam lembaga pendidikan. Media belajar dalam konteks pendidikan sangatlah penting. Menurut Ahmad dalam (Rahayu, dkk., 2023) media pembelajaran merupakan alat yang membantu dalam proses pendidikan untuk merangsang aspek kognitif, emosional, perhatian, serta keterampilan individu yang belajar, sehingga dapat memfasilitasi terjadinya proses belajar. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk karakter, meningkatkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai budaya serta moral.

Menurut Bakara dkk., (2024) alat bantu pembelajaran berfungsi untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk memudahkan proses pembelajaran di kelas dengan menyajikan materi secara lebih jelas dan menarik, mendorong efisiensi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya secara optimal, membantu meningkatkan perhatian belajar dengan menyajikan materi dalam bentuk visual atau interaktif yang bisa menarik minat siswa, serta membuat mereka lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini & Mintowati, (2021) yang menunjukkan bahwa media dapat membantu meningkatkan fokus belajar dengan menyajikan materi secara visual atau interaktif, yang mampu menarik perhatian siswa dan menjadikan mereka lebih aktif dalam belajar.

Penggunaan media dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi, meningkatkan minat, dan memperdalam pemahaman siswa.

Terutama dalam konteks pembelajaran puisi. Penelitian yang dilakukan oleh Sariadi dkk. (2025) menunjukkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan dasar dalam mempelajari Bahasa Indonesia, yang menjadi cara bagi siswa untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan perasaan mereka dengan terstruktur. Keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, opini, dan emosi kepada orang lain menggunakan bahasa tulis yang bersifat sastra (Laeli, 2013:3). Namun, tidak sedikit siswa menghadapi tantangan dalam menulis disebabkan oleh kurangnya kosakata, pemahaman yang belum mencukupi mengenai struktur teks, serta pengalaman menulis yang kurang menarik. Di samping itu, pendekatan pembelajaran yang masih konvensional dan tidak memberikan pengalaman yang nyata juga memberikan dampak negatif. Sebagai akibatnya, siswa kesulitan untuk mendapatkan pengalaman yang berarti dalam setiap proses belajar yang mereka jalani.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prutanti dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa siswa merasa

bahwa aktivitas menulis puisi adalah sesuatu yang sulit dilakukan karena biasanya alat yang digunakan terkesan monoton, seperti hanya membaca buku yang umumnya dijadikan sumber belajar yang baku. Saat ini, masih ada banyak proses pengajaran yang berfokus pada pengajar. Interaksi yang minim antara pengajar dan siswa, serta keterlibatan siswa yang kurang dalam proses belajar, membuat siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketertarikan dalam belajar mencerminkan perhatian, minat, serta dorongan internal siswa untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas belajar (Romadon & Habibi, 2026:116). Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berorientasi pada peserta didik agar ketertarikan belajar siswa meningkat.

Dalam konteks bahasa Indonesia, banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk pengajaran keterampilan menulis, salah satunya adalah media pembelajaran interaktif melalui aplikasi *Articulate Storyline*. Menurut (Donnellan, J, 2021:251-260) *Articulate storyline* adalah sistem

pembelajaran berbasis e-learning dengan desain yang menarik dan kemudahan akses, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih fleksibel karena menghapus batasan tempat dan waktu. Articulate Storyline ini berfungsi sebagai alat atau platform untuk pembelajaran interaktif yang dirancang guna meningkatkan semangat siswa selama proses belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Leztiyani, I, 2021:24-35) menunjukkan bahwa dengan berbagai menu praktis dan fitur yang mendukung, perangkat dalam Articulate Storyline mampu menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Selain menyenangkan dan meningkatkan pemahaman, perlu didukung dengan menggunakan pendekatan *Deep Learning* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital (Angraini dkk. 2025:2).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMK dengan menggunakan pendekatan *Deep Learning* dan media pembelajaran

Articulate Storyline. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Selain itu, penelitian ini juga ingin menemukan cara untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran sastra. Salah satu fokus utama dari penelitian ini adalah menguji pengaruh penggunaan Articulate Storyline yang berbasis *Deep Learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI SMK TKM Teknik Purworejo, di mana peneliti akan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis puisi dengan pendekatan yang lebih inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental). Dengan populasi

seluruh siswa kelas XI SMK TKM Teknik Purworejo tahun ajaran 2025/2026. Sampel ditentukan dengan Teknik purposive sampling, yaitu kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan jumlah 34 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI Teknik Pemesinan kelas A dengan jumlah 34 siswa sebagai kelompok kontrol. Pemilihan ini mempertimbangkan kesetaraan karakteristik dalam kemampuan menulis berdasarkan rekomendasi guru mapel Bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest*, *posttest*, dan kuesioner. Sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian pengaruh menggunakan uji-t (*independent test sample*) untuk mengetahui Keputusan hipotesis dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* terhadap kemampuan menulis puisi di kelas XI SMK TKM Teknik Purworejo tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui

perbandingan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI yang menggunakan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* dengan siswa yang tidak menggunakan media, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* terhadap minat belajar siswa. Berikut akan disajikan hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>posttest</i>
Eksperimen	34	69,59	85,26
Kontrol	34	65,82	74,74

Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen jumlah peserta didik pada kelas eksperimen yang mengikuti tes adalah 34 siswa dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 69,59 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 85,26 dengan selisih nilai sebesar 15,68. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* jumlah peserta didik pada kelas kontrol yang mengikuti tes 34 siswa, dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 65,82 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 74,74 dengan selisih nilai sebesar 8,91.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui melalui hasil uji prasyarat dan uji hipotesis

menggunakan perhitungan berbantuan komputasi *software* SPSS 27 for windows.

Berikut dilakukan uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogeneitas. Uji tersebut diperlukan sebagai dasar untuk mengetahui data berdistribusi secara normal dan homogen. Pengujian masing-masing menggunakan taraf signifikan 5%. Adapun hasil pengujian akan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Statistic	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	.119	.200*	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	.122	.200*	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	.114	.200*	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	.127	.180	Normal

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka perhitungan pada data berdistribusi normal. Hasil uji homogeneitas yang telah dilakukan dapat diketahui melalui label berikut ini.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Box's M	Sig.	Kriteria	Keterangan
6.821	.081	>0.05	Homogen

Perhitungan dalam penelitian ini menunjukan bahwa signifikansi lebih besar dari 5%, maka data dapat dikatakan homogen. Berdasarkan uji prasyarat maka dalam penelitian ini dapat menggunakan Uji-T sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

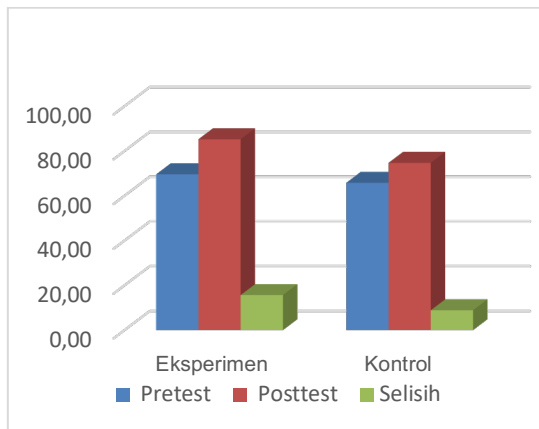
Hasil Belajar	t	d	Sig.(2 f. -tailed)	Keterangan
Pre	8.6	6	<0.00	Signifikan
post	74	6	1	

Uji Hipotesis *Independent Samples Test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.674 dengan df 66 dengan nilai Sig. (2-tailed) < 0,001. Kedua variabel tersebut memiliki nilai df 66 dihitung pada taraf signifikansi 5% memperoleh t_{hitung} 8.674 > t_{tabel} 1.997, maka data signifikan.

1. Pengaruh media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil perhitungan data, hasil yang diperoleh membuktikan bahwasanya penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* mempengaruhi siswa untuk lebih tertarik dalam proses pembelajaran yang diajarkan peneliti,

sehingga kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.



Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

Nilai *pretest* dan *posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di atas, hasil analisis terlihat bahwa kemampuan menulis puisi dari *pretest* menuju *posttest* mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih unggul jika dibandingkan dengan hasil nilai kelas kontrol, baik pada saat *pretest* maupun *posttest*.

Hasil analisis terlihat bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* pada kelas eksperimen mendapatkan jumlah rata-rata pada kelima aspek penilaian sebesar 69,59, kemudian setelah

diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* dilakukan tes ulang berupa *posttest* dengan hasil rata-rata pada kelima aspek penilaian sebesar 85,26 dengan selisih nilai pada *pretest* dan *posttest* adalah 15,68 hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen meningkat sebesar 15,68. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 8,91, dengan selisih sebesar 6,77 dapat membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* lebih unggul dibandingkan dengan yang diajar secara konvensional.

Hasil penelitian diatas dapat menjawab hipotesis penelitian, bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI.

2. Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Peningkatan kemampuan menulis puisi terjadi secara menyeluruh, yang membuktikan bahwa pengaruh media pembelajaran

bersifat komprehensif dan tidak terbatas pada aspek tertentu saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Aeni dkk. (2022), bahwa media pembelajaran bukan hanya sumber belajar maupun alat bantu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, akan tetapi sebagai perantara proses pembelajaran yang merangsang motivasi belajar pada siswa dan meningkatkan keahlian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh dkk., (2020) bahwa kemas media pembelajaran yang baik dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Perolehan nilai pada *pretest* menuju *posttest* dengan hasil peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil tes awal kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata kemampuan menulis sebesar 65,82, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional dilakukan tes akhir dengan perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis sebesar 74,74. Jika dibandingkan dengan kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan memperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis

sebesar 69,59, setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* berbasis *Deep Learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,26. Perbandingan kemampuan menulis puisi antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen memperoleh selisih nilai sebesar 6,77.

Meskipun nilai dari kedua kelas sama-sama mengalami kenaikan, akan tetapi terdapat selisih nilai yang membuktikan bahwa terdapat perbandingan dalam kemampuan menulis puisi siswa. Dengan adanya selisih nilai sebesar 6,77 antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hal ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Menghitung ada tidaknya perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan menulis puisi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, telah dilakukan pengujian hipotesis dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 8.674 dengan df 66 dengan

nilai Sig. (2-tailed) < 0,001. Kedua variabel tersebut memiliki nilai df 66 dihitung pada taraf signifikansi 5% memperoleh t_{tabel} 1.997.

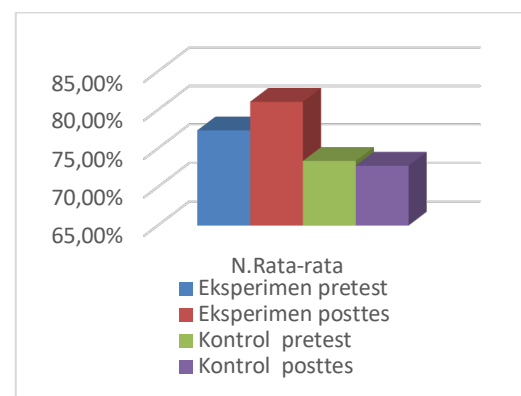
Dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu t_{hitung} 8.674 > t_{tabel} 1.997, sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan berada pada daerah penerimaan H_a . Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Warstek, (2024) bahwa *Articulate Storyline* dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.

Penggunaan media *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan sebelumnya. Sejalan dengan pendapat Laeli, (2013:3) bahwa keterampilan menulis puisi adalah

kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer. Dengan menggunakan *Articulate Storyline* berbasis *Deep Learning* siswa dapat menerima pembelajaran secara mendalam yang membuat siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan menulis puisi.

3. Pengaruh Media Pembelajaran *Articulate Storyline* berbasis *Deep Learning* terhadap Minat Belajar Siswa

Selain meningkatkan kemampuan menulis puisi penggunaan *Articulate Storyline* berbasis *Deep Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat dilihat hasil minat belajar sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut.



Grafik 2 Peningkatan Minat Belajar

Penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* dalam pembelajaran menulis puisi mengalami kemajuan dalam minat belajar siswa yakni 81,07% setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran. Sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storylaine* minat belajar siswa 77,35%. Sedangkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan minat belajar, sebelum pembelajaran minat belajar siswa sebesar 73,39%, sesudah pembelajaran 72,76% mengalami penurunan sebesar 0,62%.

Berdasarkan hasil kuesioner, membuktikan bahwa media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan kenyamanan, antusiasme, serta kesenangan siswa selama mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Leztiyani, (2021) Dengan berbagai menu yang praktis dan fitur yang mendukung pada *Articulate Storylaine* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

Media ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa

yang ditunjukkan melalui peningkatan keempat indikator, terutama ketertarikan dan rasa senang siswa terhadap pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Fadilah dkk., (2023:1-17) bahwa media yang tepat dapat memberikan dampak positif dalam proses belajar, meningkatkan minat siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Hasil penelitian diatas dapat menjawab hipotesis penelitian, bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* berpengaruh terhadap minat belajar menulis puisi siswa kelas XI, yang dibuktikan dengan keunggulan kelompok eksperimen pada hasil kuesioner sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran *Articulate Storyline* berbasis *Deep Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran menulis puisi agar lebih menarik, interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, terdapat pengaruh media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* terhadap kemampuan menulis puisi dengan jumlah rata-rata nilai awal 69,59, kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* dilakukan tes ulang berupa *posttest* dengan hasil rata-rata penilaian sebesar 85,26 dengan selisih nilai pada *pretest* dan *posttest* adalah 15,68, hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen meningkat sebesar 15,68. Berarti penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Kedua, kemampuan menulis siswa yang menggunakan penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* terbukti lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Rentang perbedaan

dengan tingkat kepercayaan 95%, berada antara *lower* 8.106 hingga *upper* 12.953. Uji Hipotesis *Independent Samples Test* diperoleh $t_{hitung} 8.674 > t_{tabel} 1.997$, sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan berada pada daerah penerimaan H_a , dapat disimpulkan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* terbukti signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK TKM Teknik Purworejo.

Ketiga, penggunaan media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* memberikan dampak positif yang nyata terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dibuktikan melalui hasil angket minat belajar siswa yang mencakup empat aspek, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa ingintahu, dan rasa senang. Pada kelompok eksperimen, rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 77,35% pada pengukuran awal menjadi 81,07% setelah diberi perlakuan, sehingga terdapat kenaikan sebesar 3,73%. Peningkatan pada seluruh aspek tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Articulate Storylaine* berbasis *Deep Learning* mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran menulis puisi. Sebaliknya, pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran konvensional cenderung monoton dan kurang variatif sehingga siswa merasa bosan, kurang tertarik, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan guna memperbaiki proses, ada beberapa saran yang diberikan peneliti kepada peneliti lanjutan dan guru. Pertama, guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* berbasis *Deep Learning* dan mampu memvariasikan kedalam proses pembelajaran. Kedua, disarankan bagi peneliti lain yang mempunyai minat dan bidang yang sama dalam media pembelajaran *Articulate Storyline* berbasis *Deep Learning* untuk kemajuan pendidikan Bahasa Indonesia. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel untuk mengetahui pengaruh media secara lebih komprehensif dengan

latar dan permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Y., Hardiansyah, F., & Kuswandi, I. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Articulate Storyline 3 terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2194–2201.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6659>
- Bakara, S. L. A., S, M. F., & Sitohang, T. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Articulate Storyline Interaktif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP N 13 Medan. *JKIP Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 562–571.
<https://doi.org/10.55583/jkip.v4i2.879>
- Donnellan, J. (2021). Articulate Storyline 360. *Computer Assisted Language Learning Electronic Journal*, 22(3), 251–260.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1 (2).
- Laeli, A. N. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Media Gambar (Bag. 1). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.

- Leztiyani, I. (2021). Articulate Storyline; Interactive Teaching Tools. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (1), 24-35.
- Nuraini, & Mintowati,. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Sman 3. *Ejournal*.
- Prutanti, Y. D., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh Media Audiovisual Dalam Kemampuan Siswa Menulis Puisi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 506–513. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.275>
- Rahayu, Mulyono, H, & Mary, T. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Articulate Storyline*. 7.
- Romadon, A., & Habibi, M. (2026). Minat Belajar Siswa Di Mi Al-Kifayah Pekanbaru (Bag. 1). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Sariadi Sariadi, Mara Untung Ritonga, & Wisman Hadi. (2025). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Upt. Sd Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar. *Journal Sains Student Research*, 3(2), 235–244. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4202>
- Sholeh, K., Sunjayanto, E., Bagiya, Aini, F. N., & Sufanti, M. (2020). Pengaruh Media Cetak Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa MTS Bergaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent (Bag. 1). *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 6. <https://doi.org/10.37729/jpse.v6i1.6491>
- Warstek. (2024). *Articulate Storyline: Teknologi Pembuat Media Pembelajaran Interaktif*.